

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang penulis lakukan pada PT. *Toyota Motor Manufacturing* Indonesia maka dapat diuraikan kesimpulan sebagai berikut:

1. QCC dan budaya organisasi mempunyai pengaruh yang cukup terhadap kepuasan kerja sebesar 46,3% dan sisanya 53,7% dipengaruhi oleh variabel lain. Setelah melakukan uji hipotesis diketahui terdapat pengaruh antara QCC dan budaya organisasi terhadap kepuasan kerja pada PT. TMMIN. QCC dan budaya organisasi memiliki pengaruh positif, yang berarti kepuasan kerja akan meningkat jika penerapan QCC dan budaya organisasi baik.
2. Variabel QCC mempunyai pengaruh yang lemah terhadap kepuasan kerja sebesar 22,5% dan sisanya 77,5% dipengaruhi oleh variabel lain. Setelah melakukan uji hipotesis diketahui terdapat pengaruh antara QCC terhadap kepuasan kerja pada PT. TMMIN. QCC memiliki pengaruh positif, yang berarti kepuasan kerja akan meningkat jika penerapan baik.
3. Variabel budaya organisasi mempunyai pengaruh yang lemah terhadap kepuasan kerja sebesar 21,1% dan sisanya 78,9% dipengaruhi oleh variabel lain. Setelah melakukan uji hipotesis diketahui terdapat pengaruh antara budaya organisasi terhadap kepuasan kerja pada PT. TMMIN. Budaya organisasi memiliki pengaruh positif, yang berarti kepuasan kerja akan meningkat jika budaya organisasi baik.

5.2. Saran

Berdasarkan pengolahan data di atas, maka yang dapat penulis sarankan untuk PT.

Toyota *Motor Manufacturing* Indonesia adalah:

1. Dalam menerapkan QCC dan budaya organisasi untuk menunjang kepuasan kerja pada PT. TMMIN, hendaknya pihak manajemen lebih memperhatikan lagi penerapan QCC dan budaya organisasi perusahaan karena semakin baik penerapan QCC dan budaya organisasi maka akan semakin puas karyawan dalam melakukan pekerjaannya demi mewujudkan tujuan perusahaan.
2. Untuk meningkatkan kepuasan kerja melalui penerapan QCC yang masih lemah hendaknya perusahaan memberikan pelatihan-pelatihan mengenai penerapan QCC di dalam perusahaan kepada karyawan.
3. Untuk meningkatkan budaya organisasi terhadap kepuasan kerja yang masih lemah, perlu adanya peningkatan dukungan karyawan terhadap perubahan-perubahan peraturan di dalam perusahaan, dengan begitu dapat lebih memperkuat budaya organisasi yang ada sehingga meningkatkan kepuasan kerja.